

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab IV, maka pada bab V ini dapat disimpulkan secara umum bahwa Program Polisi Cilik memiliki peran penting sebagai sarana dalam membina karakter tertib berlalu lintas anak di Kota Tangerang. Pembinaan karakter tersebut dikemas dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anggota polisi cilik. Kegiatan-kegiatan tersebut memiliki strategi agar anggota polisi cilik mampu memahami materi yang disampaikan selama proses pelatihan, sehingga pembinaan ini dapat membentuk karakter dan menumbuhkan nilai-nilai karakter di dalam diri anggota polisi cilik. Harapannya polisi cilik dapat menjadi pelopor keselamatan dalam berlalu lintas di lingkungannya masing-masing.

2. Simpulan Khusus

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan dalam Bab IV, maka pada bagian ini penulis mengemukakan simpulan khusus, yakni:

- a. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan polisi cilik dalam membina karakter tertib berlalu lintas berupa pelatihan baris-berbaris, pengetahuan tentang berlalu lintas, 12 gerakan lalu lintas yang dipadukan dengan gerakan senam lalu lintas, dan keselamatan berlalu lintas. Pelatihan ini bertujuan untuk mengetahui keseriusan anak-anak dalam memahami tentang pentingnya kegiatan polisi cilik tersebut. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam program polisi cilik sangat berpengaruh untuk menumbuhkan dan membina karakter anak sejak dini. Pembinaan karakter sama halnya dengan membangun karakter (*character building*). Pembinaan karakter merupakan proses pengembangan sumber daya manusia yang mengarah pada peningkatan kualitas ketakwaan terhadap Tuhan YME, kecerdasan intelektual, sikap, kesehatan jasmani dan rohani.

- b. Strategi yang dilakukan berupa sosialisasi ke sekolah-sekolah tentang program polisi cilik, pemahaman mengenai polisi dan tugas-tugas dari polisi, pendekatan yang baik antara pelatih dengan para anggota polisi cilik, dan mengubah pola pikir anak agar dapat berfikir kearah masa depan. Dalam pelaksanaannya harus terjadi interaksi antara pengajar dan anak didik dengan baik sehingga pengajar harus mampu menjadi fasilitator, mediator dan motivator bagi peserta didiknya.
- c. Hasil dari program polisi cilik dalam membina karakter tertib berlalu lintas adalah terciptanya nilai-nilai karakter yang baik seperti nilai karakter disiplin, nilai karakter bertanggung jawab, nilai karakter mandiri, nilai karakter religius, dan nilai karakter berani. Hasil dari program polisi cilik ini juga sangat berdampak pada kehidupan keseharian dari alumni polisi cilik, sehingga mereka menjadi taat pada peraturan lalu lintas. Hal ini terlihat dari terbentuknya sebuah karakter dan nilai-nilai karakter yang tumbuh dari setiap individu anggota dan alumni polisi cilik.
- d. Terdapat beberapa hambatan dan upaya yang dilakukan dalam Program Polisi Cilik untuk Membina Karakter Tertib Berlalu Lintas Anak di Kota Tangerang yaitu ketika pelaksanaan program polisi cilik berhubungan dengan kondisi internal dari individu polisi cilik itu sendiri. Oleh karena itu, upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan membentuk pola pikir positif anggota polisi cilik agar mampu mengikuti kaidah-kaidah nilai dan norma sesuai dengan fitrah manusia yang berorientasi kebenaran dan keluhuran dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Implikasi

Mengkaji peranan program polisi cilik sebagai sarana membina karakter berlalu lintas merupakan bagian penting dari pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pendidikan karakter sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa karena Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu bidang kajian yang mengemban misi nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia melalui koridor “*value-based education*”. Program polisi cilik sebagai sarana membina karakter tersebut menjadi objek kajian yang menekankan

pada watak kepribadian kewarganegaraan. Hal ini berkaitan dengan Branson (dalam Wuryan dan Syaifullah, 2008, hlm. 78) menyarankan tiga komponen yang harus ada dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, yaitu ‘pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*), dan watak kepribadian kewarganegaraan (*civic disposition*)’.

Penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana program polisi cilik sebagai sarana dalam membina karakter tertib berlalu lintas anak, sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk membina karakter anak sejak dini sehingga anak-anak dapat menjadi generasi bangsa yang mempunyai sebuah karakter. Pembinaan tersebut dilakukan untuk memberikan pendidikan karakter sejak dini yang di dalamnya memuat nilai-nilai moral kepada anak-anak. Pembinaan sejak usia dini diyakini akan melahirkan kedisiplinan di masa depan. Untuk membentuk anak yang berkarakter tersebut bukan upaya yang mudah dan cepat. Hal tersebut memerlukan upaya yang terus-menerus dilakukan dan diperlukan waktu yang panjang untuk membuat semuanya menjadi kebiasaan dan membentuk karakter seseorang.

Dengan demikian dalam Pendidikan Kewarganegaraan, karakter tertib berlalu lintas sebagai warga negara memang harus mulai diterapkan sehingga sebagai siswa mampu menjalankan peranannya sebagai warga negara dengan baik dan mampu menjadi warga negara yang baik. Terutama dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka penulis mengajukan beberapa implikasi dan rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait ataupun untuk peneliti selanjutnya. Adapun implikasi dan rekomendasi yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Kepolisian

- a. Melakukan peningkatan dan difokuskan dalam hal kegiatan membina karakter
- b. Melakukan seleksi anggota polisi cilik untuk seluruh siswa

2. Bagi Polisi Cilik

- a. Melakukan peningkatan yang lebih intensif untuk bekerjasama kepada pihak sekolah;
- b. Memberikan penegasan berupa sanksi-sanksi ringan tetapi tidak membuat mental anggota polisi cilik menjadi menurun namun sebaliknya yaitu dapat membangun mental anggota polisi cilik;
- c. Melibatkan alumni-alumni polisi cilik untuk ikut serta dalam mengawasi anggota polisi cilik berlatih.

3. Bagi Pemerintah

- a. Membentuk program untuk membina karakter pelajar yang bekerjasama dengan instansi-instansi lain
- b. Membuat peraturan yang lebih tegas mengenai lalu lintas

4. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat harus turut berpartisipasi untuk disiplin dalam berlalu lintas;
- b. Lebih meningkatkan respon positif berupa tindakan baik, bukan hanya tahu dan paham mengenai lalu lintas.

5. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Menyelenggarakan kegiatan berupa kedisiplinan dalam berlalu lintas yang dikemas dalam berbagai kegiatan akademik maupun non akademik;
- b. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa kajian PKn bukan hanya mengenai pembelajaran tetapi juga berkaitan dengan kehidupan nyata di masyarakat.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Mengembangkan penelitian ini dengan lebih spesifik, karena penelitian ini dirasa belum cukup memuaskan baik bagi peneliti maupun civitas akademika lainnya. Oleh karena itu, harus dilakukan kajian lebih mendalam mengenai penelitian ini sehingga mampu memberikan jawaban secara akurat dan komprehensif;
- b. Lebih memahami alur-alur proses penerimaan anggota polisi cilik sehingga dapat lebih mengetahui bentuk dan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam program polisi cilik;